

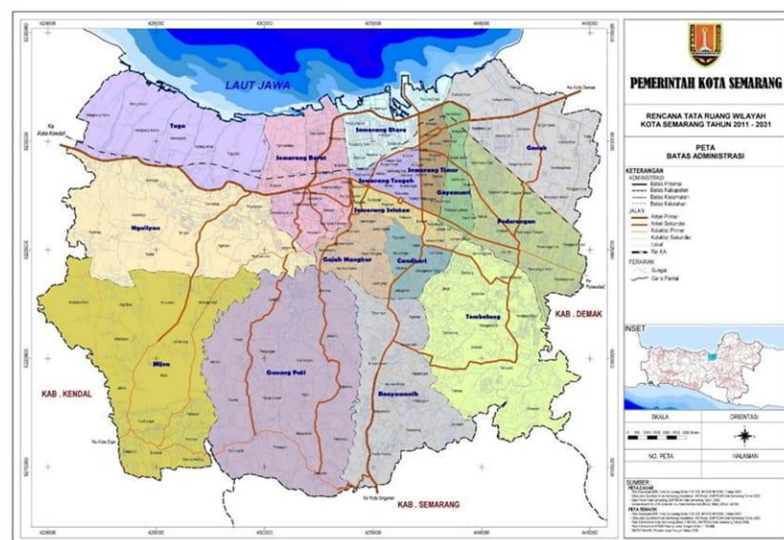
BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

2.1.1 Kondisi Geografis

Kota Semarang adalah ibu kota Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Terletak di pesisir utara Pulau Jawa, Semarang merupakan salah satu kota terbesar dan terpenting di Indonesia. Dengan sejarah panjang dan peranannya yang strategis, Semarang dikenal sebagai pusat perdagangan, industri, serta pariwisata di wilayah Jawa Tengah. Secara geografis, Kota Semarang berada pada posisi Lintang Selatan dan Bujur Timur. Kota Semarang memiliki luas wilayah sebesar 373,70 km² dan merupakan 1,15% dari total luas daratan Provinsi Jawa Tengah.



Sumber : PPID Kota Semarang 2024

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kota Semarang

Secara administrasi Kota Semarang terbagi atas 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Secara rinci luas masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut

Tabel 2. 1 Jumlah Kecamatan dan Kepadatan Penduduk Kota Semarang

No	Kecamatan	Persentase Penduduk	Jumlah Kepadatan Penduduk per km ²
1	Mijen	5,31	1.591,35
2	Gunungpati	5,94	1.729,00
3	Banyumanik	8,46	4.822,53
4	Gajahmungkur	3,32	6.030,73
5	Semarang Selatan	3,67	10.456,73
6	Candisari	4,46	11.820,08
7	Tembalang	11,73	5.038,38
8	Pedurungan	11,60	9.309,77
9	Genuk	7,82	5.099,22
10	Gayamsari	4,15	11.319,94
11	Semarang Timur	3,92	12.261,64
12	Semarang Utara	6,96	10.347,60
13	Semarang Tengah	3,26	10.672,11
14	Semarang Barat	8,81	6.888,81
15	Tugu	1,99	1.201,59
16	Ngaliyan	8,59	3.384,58

Sumber: BPS Kota Semarang (2025)

Secara geografis, Kota Semarang berbatasan dengan 3 Kabupaten/Kota, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Sebelah utara : Laut Jawa
2. Sebelah timur : Kabupaten Demak
3. Sebelah selatan : Kabupaten Semarang
4. Sebelah barat : Kabupaten Kendal

2.1.2 Luas Wilayah

Secara administratif, Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan. Luas wilayah Kota Semarang tercatat 373,78 Km². Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah kecamatan Gunungpati (58,27 km²), diikuti oleh

kecamatan Mijen dengan luas wilayahnya sebesar 56,52 km², sedangkan kecamatan yang terkecil wilayahnya adalah kecamatan Semarang Tengah (5,17 km²).

Tabel 2. 2 Luas Wilayah Kecamatan Kota Semarang

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase (%)
1	Mijen	56.52	15.12
2	Gunung Pati	58.27	15.59
3	Banyumanik	29.74	7.96
4	Gajah Mungkur	9.34	2.5
5	Semarang Selatan	5.95	1.59
6	Candisari	6.4	1.71
7	Tembalang	39.47	10.56
8	Pedurungan	21.11	5.65
9	Genuk	25.98	6.95
10	Gayamsari	6.22	1.66
11	Semarang Timur	5.42	1.45
12	Semarang Utara	11.39	3.05
13	Semarang Tengah	5.17	1.38
14	Semarang Barat	21.68	5.8
15	Tugu	28.13	7.53
16	Ngaliyan	42.99	11.5
	Kota Semarang	373,78	100,00

Sumber: BPS Kota Semarang (2025)

2.2 Pariwisata Kota Semarang

Perencanaan pembangunan merupakan proses perumusan tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dengan tujuan mengoptimalkan pemanfaatan serta pengalokasian sumber daya yang tersedia, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam suatu wilayah atau daerah pada periode waktu tertentu.

Kota Semarang, baik dari aspek geografis maupun sosiologis, memiliki potensi pariwisata yang khas dan berbeda dibandingkan dengan kota-kota lain di Indonesia. Secara geografis, wilayah Kota Semarang terdiri atas kawasan perbukitan dan pesisir pantai yang menyimpan potensi alam bernilai ekonomis bagi sektor pariwisata. Apabila potensi tersebut dikelola dan dikembangkan secara optimal, maka dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah. Dari sisi sosiologis, keberagaman seni dan budaya masyarakat yang bersifat majemuk dan multikultural menjadi ciri khas tersendiri yang mencerminkan kehidupan sosial masyarakat Kota Semarang yang harmonis.

Kebijakan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang difokuskan pada pengembangan seni dan budaya sebagai daya tarik utama pariwisata. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa Kota Semarang memiliki kekayaan seni dan budaya yang bersumber dari empat pilar peradaban masa lalu, yaitu Jawa, Cina, Arab, dan Belanda. Apabila dikelola dan dikembangkan secara terarah dan berkelanjutan, potensi tersebut dapat menjadi daya tarik wisata yang mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara, serta mendorong Kota Semarang menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di tingkat nasional, regional Asia, hingga internasional. Selain itu, penyelenggaraan program dan kegiatan pariwisata juga mencakup pengembangan berbagai jenis wisata, seperti wisata alam, wisata heritage, wisata kuliner, wisata religi, serta hiburan masyarakat yang didukung oleh beragam atraksi seni dan budaya, guna membentuk karakteristik masyarakat serta memberikan ruang ekspresi budaya.

2.3 Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

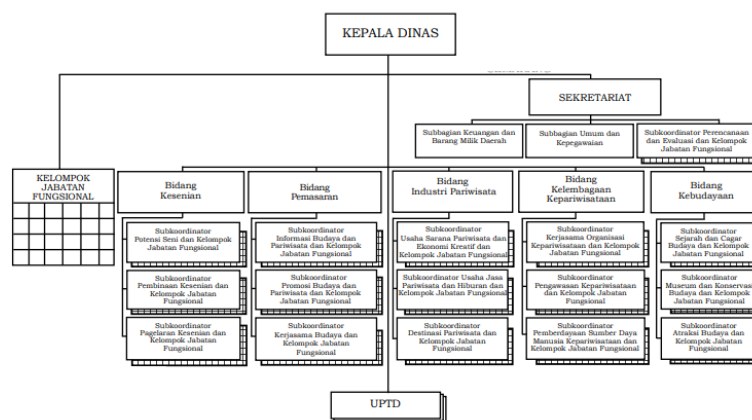
2.3.1 Kedudukan dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang adalah dinas yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang Kebudayaan dan bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagaimana tercantum dalam regulasi Perwal No 111 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang berfungsi dalam :

- a. Perumusan kebijakan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan dan UPTD;
- b. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
- c. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan dan UPTD;
- d. Penyelenggaraan manajemen kinerja pegawai Dinas;
- e. Penyelenggaraan kerja sama Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan dan UPTD;
- f. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas;

- g. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan dan UPTD;
- h. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan dan UPTD;
- i. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
- j. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.3.2 Struktur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang



Sumber : Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2021

Gambar 2.2 Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang